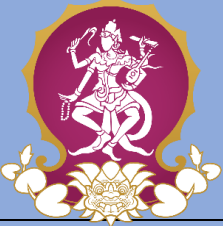


### A. Rencana Perkuliahan Semester (RPS)

		<b>INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN PROGRAM STUDI KRIYA</b>			<b>Kode Dokumen KRY010</b>	
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>						
Mata Kuliah	Kode	Rumpun Mk	Bobot (Sks)		Smt	Tgl Penyu sunan
Sastra Tradisi Bali	KRY002	Mata Kuliah Prodi	Teori 2	Praktek 0	I	15 Juni 2022
<b>Otorisasi/ Pengesahan</b>	<b>Dosen Pengembang RPS</b>		<b>Koordinator RMK</b>		<b>Ketua Program Studi</b>	
	Drs. I Made Mertanadi, M.Si		Tanda Tangan (Drs. I Made Mertanadi)		Tanda Tangan (I Nyoman Laba, S.Sn., M.Sn)	
	I Made Berata S.Sn., M.Sn					
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>CPL-PRODI yang Dibebankan pada MK</b>					
	CPL1 (S4)	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dibidang keahliannya secara mandiri.				
	CPL2 (P3)	Menguasai konsep dan metode penelitian, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural proses perwujudan karya tulis ilmiah.				
	CPL3(KU2)	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.				
	CPL4(KK4)	Mampu merancang alur sistematika pemulisan karya ilmiah dengan baik, terukur, dan mempresentasikannya dengan etika dan tanggung jawab.				
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</b>					
	CPMK1	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (CPL1).				

	CPMK2	Menguasai konsep dan metode penelitian, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural proses perwujudan karya tulis ilmiah. (CPL2).
	CPMK3	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur. (CPL3).
	CPMK4	Mampu merancang alur sistematika penulisan karya ilmiah dengan baik, terukur, dan mempresentasikannya dengan etika dan tanggung jawab.. (CPL4).
<b>Capaian Pembelajaran</b>	<b>Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	
	Sub-CPMK 1	Mampu menjelaskan tentang pengertian, jenis dan rumpun sastra tradisi Bali yang melandasi Seni Kriya Tradisi (CPMK4).
	Sub-CPMK 2	Mampu merancang skema dan alur penulisan, serta merumuskan masalah karya ilmiah Seni Kriya dari sudut pandang Sastra Tradisi Bali. (CPMK1,CPMK2, CPMK3)
	Sub-CPMK 3	Mampu menggali data lapangan dalam bentuk data primer,data sekunder mencakup bentuk-bentuk Seni Ukir Tradisi Bali dan data kepustakaan: mencakup sastra/kesusastraan tradisi Bali. (CPMK2, CPMK3).
	Sub-CPMK 4	Mampu mereduksi dan memilah data primer,data sekunder mencakup bentuk-bentuk Seni Ukir Tradisi Bali dan data kepustakaan: mencakup sastra/kesusastraan tradisi Bali,sebagai objek kajian Sastra Tradisi (CPMK4).
	Sub-CPMK 5	Mampu mengkaji data primer,data sekunder mencakup bentuk-bentuk Seni Ukir Tradisi Bali dan data kepustakaan: mencakup sastra/kesusastraan tradisi Bali,sebagai objek kajian Sastra Tradisi (CPMK2, CPMK3).
	Sub-CPMK 6	Mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, Sastra Tradisi Bali dan seni Kriya; Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali yang terstruktur, serta mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan etika (CPMK1, CPMK2, CPMK3, CPMK4).

<b>Deskripsi Mata Kuliah</b>	:	Mata kuliah ini memberikan teori dan pemahaman sastra/kesusastraan tradisi Bali dan seni kriya, mencakup ruang lingkup asal usul dan bentuk seni sakral, Konsep Triangga ,Tri Loka ,Tri Mandala dan Tri Hita Karana dalam penerapan seni kriya pada arsitektur tradisional Bali, serta fungsi dan filosofi seni kriya menurut kaidah kasusatraan tradisional Bali.
<b>Capaian Pembelajaran</b>	:	Mahasiswa dapat mengerti dan memahami kosep dan fisilosopi Tri Angga, Tri Mandala,Tri Loka dan Tri Hita Karana yang meladasi terciptanya seni ukir tradisi Bali dan penerapannya pada Arsitektur Tradisional Bali.
<b>Luaran</b>	:	1. Menghasilkan karya tuliss ilmiah mandiri 25 halaman, Ukuran kertas A4 dengan topik kajian Sastra Tradisi Bali dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.
<b>Metode Pembelajaran</b>	:	<b><i>Project Base Learning</i></b>
<b>Sistem Penilaian</b>	:	1. Nilai kehadiran 15% 2. Nilai Partisipasi Kelas 40 % 3. Nilai Presentasi Mahasiswa 45 %
<b>Kepustakaan</b>	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>Glebet. I Nyoman, 1982, Arsitektur Tradisional Bali, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventaris dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.</li> <li>Suardana, I Wayan, dkk, 2021, Buku Ajar; Penciptaan Karya Perak Seni Murni dan Seni Sakral, Denpasar, LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.</li> <li>Swastika, I Made, dkk, 2014, Sakralisasi Dalam Budaya Nusantara, Jakarta, ISI Prest.</li> <li>Yudabakti, I Made, dkk, 2007, Filsafat Seni Sakral Dalam Kebudayaan Bali, Surabaya, Parimita Presst</li> <li>Gambar, I Made, _____, Asta Kosala-Kosali,Denmpasar, Cempaka.</li> <li>Gambar, I Made, _____, Asta Bumi, Denpasar, Cempaka.</li> <li>Prawira, Nanang Ganda, Seni Rupa Indonesia Hindu, Jurnal Wacana Seni Rupa, Vol.1, 3 Agustus 2001. <a href="http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR. PEND. SENI RUP A/196202071987031-NANANG_GANDA_PRAWIRA/Seni_Rupa_Indonesia-Hindu.pdf">http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR. PEND. SENI RUP A/196202071987031-NANANG_GANDA_PRAWIRA/Seni_Rupa_Indonesia-Hindu.pdf</a>.</li> <li>Parmajaya, I Putu Gede, Sakral-Provan Dalam Persepektip Epistimologi, Jurnal Genta Hredya, vol.2, No. 1, Juli 2018. <a href="file:///C:/Users/Admin/Downloads/143-278-1-SM.pdf">file:///C:/Users/Admin/Downloads/143-278-1-SM.pdf</a></li> </ol>

Dosen Pengampu	:	Drs. I Made Mertanadi, M.Si I Made Berata, S.Sn., M.Sn
----------------	---	---

## B. Satuan Acara Pembelajaran (SAP)

NO	PER TEMUAN	MATERI
1	I	1. Kontrak Perkuliahan (Hak dan Kewajiban Mahasiswa, beban tugas dan tagihan dalam perkuliahan) 2. Deskripsi Mata Kuliah (tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi)
2	II	1. Pengetahuan dan Pemahaman tentang ruang lingkup sastra/kesusastraan Tradisi Bali dan seni kariya. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas
3	III	1. Pengetahuan dan Pemahaman asal-usul, bentuk dan jenis seni Ukir Tradisi Bali, menurut kaedah sastra tradisi Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.
4	IV	1. Pengetahuan dan Pemahaman teori kesusastraan Tradisi Bali sebagai acuan karya cipta seni Ukir Tradisi Bali sesuai kaedah sastra/kesusastraan tradisi Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.
5	V	1. Pengetahuan dan pemahaman teori konsep Tri Angga dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tardisional Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.
6	VI	1. Pengetahuan dan Pemahaman teori konsep Tri Mandala dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tardisional Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.
7	VII	1. Pengetahuan dan Pemahaman teori konsep Tri Loka

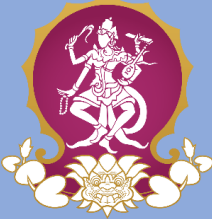
		<p>dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tradisional Bali.</p> <p>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</p>
8	<b>VIII</b>	<p>UTS : Menjawab Pertanyaan Tertulis</p>
9	<b>IX</b>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman teori filsosofi Tri Hita Karana dalam proses karya cipta seni Ukir Tradisi Bali menurut ketentuan sastra/kesusastaraan tradisi Bali.</p> <p>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</p>
10	<b>X</b>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi dan filsosofi penerapan seni Ukir Tradisi Bali sebagai elemen hiasan arsitektur tradisional Bali ditinjau dari hakikat sastra/kesusastaraan tradisi Bali.</p> <p>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</p>
11	<b>XI</b>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi, filsosofi seni ukir tradisi Bali dalam aktifitas budaya tradisional Bali menurut kaidah sastra/kesusastaraan tradisi Bali.</p> <p>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</p>
12	<b>XII</b>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi dan filsosofi Asta Kosala- Kosali pada perwujudan Seni Ukir Tradisi Bali.</p> <p>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</p>
13	<b>XIII</b>	<p>1. Pengetahuan dan pemahaman bentuk dan suara motif-motif Seni Ukir Tradisi Bali berdasarkan kaedah sastra MODRE.</p> <p>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</p>
14	<b>XIV</b>	<p>1. Pengetahuan, Pemahaman dan Pembacaan Motif Ornamen Seni Ukir Tradisi Bali Berdasarkan Kaidah Sastra Rerajahan.</p> <p>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</p>
15	<b>XV</b>	<p>1. Pengetahuan dan Pemahaman hakekat sastra/kesusastaraan dan cipta karya seni kriya Tradisi dalam masyarakat Bali.</p> <p>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</p>

16	XVI	<p>1. Presentasi dan Evaluasi karya Tulis Ilmiah, Sastra Tradisi Bali dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.</p> <p>2. Presentasi dan Partisipasi kelas</p>
----	-----	--

### C. Penilaian Ketercapaian CPL pada MK Batik

No	CPL pada MK-Metode Penelitian	Nilai Capaian (0-100)	Ketercapaian CPL pada MK (%)
1	<b>CPL 1:</b> Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.		
2	<b>CPL 2:</b> Menguasai konsep dan metode penelitian, serta memformulasikan penyelesaian masalah prosedural proses perwujudan karya tulis ilmiah.		
3	<b>CPL 3:</b> Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.		
4	<b>CPL 4:</b> Mampu merancang alur sistematika pemulisan karya ilmiah dengan baik, terukur, dan mempresentasikannya dengan etika dan tanggung jawab.		

**D. Rencana Tugas: Membuat Karya Tulis Ilmiah dengan Topik, “Sastra Tradisi Dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.**

	<b>INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN PROGRAM STUDI KRIYA</b>				
<b>MATA KULIAH</b>	<b>BATIK</b>				
<b>KODE</b>	<b>KRY010</b>	<b>SKS</b>	<b>2</b>	<b>SMT</b>	<b>IV</b>
<b>DOSEN PENGAMPU</b>	1. Drs. I Made Mertanadi, M.Si 2. I Made Berata, S.Sn., M.Sn.				
<b>BENTUK TUGAS:</b>		<b>WAKTU Pengerjaan Tugas</b>			
Final Tugas Mandiri		6 Minggu			
<b>JUDUL TUGAS:</b>					
Menghasilkan karya tulis ilmiah mandiri 25 halaman, Ukuran kertas A4 dengan topik kajian Sastra Tradisi Bali dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.					
<b>SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH:</b>					
<b>Sub-CPMK-6:</b> Mampu menghasilkan karya tulis ilmiah, Sastra Tradisi Bali dan seni Kriya; Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali yang terstruktur, serta mempresentasikannya dengan tanggung jawab dan etika (CPMK1, CPMK2, CPMK3, CPMK4).					
<b>DISKRIPSI TUGAS:</b>					
Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu merumuskan masalah, menggali data lapangan sesuai dengan objek kajian, mengidentifikasi data Primer, sekunder, dan data kepustakaan. Mengenal bentuk, motif ornamen seni ukir tradisi Bali mencakup konsep, fungsi, dan filsosofi menurut kaidah Sastra Tradisi Bali. Tugas Karya Tulis Ilmiah setabal 25 halaman, ukuran kerta A4 dengan format Atas 4 cm, Kiri 4 cm. Kanan 3 cm, dan bawah 3 cm, font Time Newroman 12. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi karya tulis ilmiah dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam					

bentuk presentasi.

**METODE Pengerjaan Tugas:**

1. Turun Ke lapangan mengamati Bentuk, Motif Seni Ukir Tradisi Bali dan penerapannya pada Arsitektur Tradisiomnal Bali.
2. Merumuskan permasalahan berdasarkan pengamatan data lapangan.
3. Menggali data sekunder dan data kepustakaan sesuai objek kajian.
4. Mereduksi dan memilah data lapangan sesuai kebutuhan kajian.
5. Merancang format penulisan karya tulis ilmiah.
6. Mengkaji dan menjawab permasalahan topik kajian.
7. Menghasilkan karya tulis ilmiah dalam bentuk peper 25 halaman, dengan ukuran kerta A4 dan terjilid.

**Bentuk dan Format Luaran:**

**Objek Kajian:** Seni Ukir Tradisi Bali (Jenis, bentuk, Fungsi, makna, Fisilosopi)

**Bentuk Luaran:**

1. Karya tulis ilmiah kajian sastra dalam bentuk peper 25 halaman, ukuran kertas HPS A4. Mengangkat Seni Ukir Tradisi Bali sebagai objek kajian dengan topik; Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.
2. Slide Presentasi Power Point, terdiri dari: Text, grafik, table, gambar, animasi ataupun video clips, minimum 10 slide. Dipresentasikan pada saat evaluasi karya pada pertemuan ke 16.

**Indikator, Kreteria dan Bobot Penilaian:**

**a. Kehadiran**

Nilai kehadiran dikelas terkoneksi dengan nilai partisipasi mahasiswa dikelas. Nilai partisipasi yang dimaksud bukan seberapa aktif melakukan absensi pada saat jam perkuliahan, tetapi seberapa aktif mahasiswa melakukan diskusi dan Tanya jawab pada saat perkuliahan berlangsung.

**b. Partisipasi**

Partisipasi adalah keaktifan mahasiswa melakukan diskusi dan Tanya jawab pada saat jam perkuliahan berlangsung. Semakin aktif maka akan semakin banyak mendapat poin penilaian, selain partisipasi aktif diskusi juga ketepatan, kecermatan dalam menanggapi topik bahasan dalam kelas.

### c. Presentasi

Bahasa komunikatif, penguasaan materi, penguasaan audensi, pengendalian waktu (10 menit presentasi + 5 menit diskusi), kejelasan dan ketajaman paparan, penguasaan media presentasi.

#### JADWAL PELAKSANAAN:

Perancangan Desain Penulisan	Minggu ke X
Menyusun Rumusan Masalah	Minggu ke XI
Mengali Data Lapangan (data Primer, Sekunder dan Kepustakaan)	Minggu ke XII
Mengumpulkan Reperensi	Minggu ke XIII
Mengkaji Topik dan menjawab permasalahan.	Minggu ke XIV
Mengkaji Topik dan menjawab permasalahan lanjutan	Minggu ke XV
Presentasi dan evaluasi tugas	Minggu ke XVI

#### LAIN-LAIN

Bobot penilaian tugas ini adalah 45% dari 100% penilaian mata kuliah ini;  
Tugas dikerjakan dan dipresentasikan secara berkelompok.

#### DAFTAR RUJUKAN

1. Glebet. I Nyoman, 1982, Arsitektur Tradisional Bali, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventaris dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.
2. Suardana, I Wayan, dkk, 2021, Buku Ajar; Penciptaan Karya Perak Seni Murni dan Seni Sakral, Denpasar, LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.
3. Swastika, I Made, dkk, 2014, Sakralisasi Dalam Budaya Nusantara, Jakarta, ISI Prest.
4. Yudabakti, I Made, dkk, 2007, Filsafat Seni Sakral Dalam Kebudayaan Bali, Surabaya, Parimita Presst.
5. Gambar, I Made, \_\_\_\_\_, Asta Kosala-Kosali, Denpasar, Cempaka.
6. Gambar, I Made, \_\_\_\_\_, Asta Bumi, Denpasar, Cempaka.
7. Prawira, Nanang Ganda, Seni Rupa Indonesia Hindu, Jurnal Wacana Seni Rupa, Vol.1, 3 Agustus 2001.  
[http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR.\\_PEND.\\_SENI\\_RUPA/196202071987031-NANANG\\_GANDA\\_PRAWIRA/Seni\\_Rupa\\_Indonesia-Hindu.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR._PEND._SENI_RUPA/196202071987031-NANANG_GANDA_PRAWIRA/Seni_Rupa_Indonesia-Hindu.pdf).
8. Parmajaya, I Putu Gede, Sakral-Provan Dalam Persepektip Epistemologi, Jurnal Genta Hredya, vol.2, No. 1, Juli 2018. <file:///C:/Users/Admin/Downloads/143-278-1-SM.pdf>

Penyusun RPS I  
Koordinator Mata Kuliah



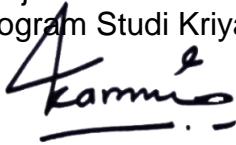
Drs. I Made Mertanadi, M.Si  
NIP: 196705131994031005

Penyusun RPS II  
Anggota Penyusun



I Made Berata, S.Sn., M.Sn  
NIP. 196904022001121006

Penelaah  
Penjaminan Mutu Akademik  
Program Studi Kriya



Dra. Ni Kadek Karuni, M.Sn.  
NIP. 196612301993032002

Disahkan oleh  
Koordinator  
Program Studi Kriya



Iyoman Laba, S.Sn., M.Sn  
NIP. 198303242009121003

# **SASTRA TRADISI BALI**



**KODE MK; KRY002  
SEMESTER I  
BOBOT SKS; 2**

**PENGAMPU:  
DRS . I MADE MERTANADI, M.Si  
I MADE BERATA, S.SN., M.SN**

# **SASTRA TRASI BALI**

## **DESKRIPSI MATA KULIAH:**

**Mata kuliah ini memberikan teori dan pemahaman sastra/kesusastraan tradisi Bali dan seni kriya, mencakup ruang lingkup asal usul dan bentuk seni sakral, Konsep Triangga, Tri Loka, Tri Mandala dan Tri Hita Karana dalam penerapan seni kriya pada arsitektur tradisional Bali, serta fungsi dan filosofi seni kriya menurut kaidah kasusatraan tradisional Bali.**

## **CAPAIN PEMBELAJARAN;**

**Mahasiswa dapat mengerti dan memahami konsep dan filosofi Tri Angga, Tri Mandala, Tri Loka dan Tri Hita Karana yang meladasi terciptanya seni ukir tradisi Bali dan penerapannya pada Arsitektur Tradisional Bali.**

## **LUARAN:**

**Menghasilkan karya tulis ilmiah mandiri 25 halaman, Ukuran kertas A4 dengan topik kajian Sastra Tradisi Bali dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.**

**METODE PEMBELAJARAN; *Project Base Learning***

## **SISTEM PENILAIAN**

- 1. Nilai kehadiran 15%**
- 2. Nilai Partisipasi Kelas 40 %**
- 3. Nilai Presentasi Mahasiswa 45 %**



## **KEPUSTAKAAN;**

- 1. Glebet. I Nyoman, 1982, Arsitektur Tradisional Bali, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Inventaris dan Dokumentasi Kebudayaan Daerah.**
- 2. Suardana, I Wayan, dkk, 2021, Buku Ajar; Penciptaan Karya Perak Seni Murni dan Seni Sakral, Denpasar, LP2MPP Institut Seni Indonesia Denpasar.**
- 3. Swastika, I Made, dkk, 2014, Sakralisasi Dalam Budaya Nusantara, Jakarta, ISI Prest.**
- 4. Yudabakti, I Made, dkk, 2007, Filsafat Seni Sakral Dalam Kebudayaan Bali, Surabaya, Parimita Presst**
- 5. Gambar, I Made, \_\_\_\_\_, Asta Kosala-Kosali, Denpasar, Cempaka.**
- 6. Gambar, I Made, \_\_\_\_\_, Asta Bumi, Denpasar, Cempaka.**
- 7. Prawira, Nanang Ganda, Seni Rupa Indonesia Hindu, Jurnal Wacana Seni Rupa, Vol.1, 3 Agustus 2001.**  
**<http://file.upi.edu/Direktori/FPSD/JUR. PEND. SENI RU PA/196202071987031-NANANG GANDA PRAWIRA/Seni Rupa Indonesia-Hindu.pdf>**

## **BAHASAN PER MINGGU**

<b>NO</b>	<b>MINGGU</b>	<b>BAHASAN MATERI</b>
<b>1</b>	<b>30/08/022</b>	<b>1. Kontrak Perkuliahan (Hak dan Kewajiban Mahasiswa, beban tugas dan tagihan dalam perkuliahan) 2. Deskripsi Mata Kuliah (tujuan, materi, strategi, sumber dan evaluasi)</b>
<b>2</b>	<b>06/09/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan Pemahaman tentang ruang lingkup sastra/kesusastraan Tradisi Bali dan seni kariya. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas</b>
<b>3</b>	<b>13/09/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan Pemahaman asal-usul, bentuk dan jenis seni Ukir Tradisi Bali, menurut kaedah sastra tradisi Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b>
<b>4</b>	<b>20/09/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan Pemahaman teori kesusastraan Tradisi Bali sebagai acuan karya cipta seni Ukir Tradisi Bali sesuai kaedah sastra/kesusastraan tradisi Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b>

## **BAHASAN PER MINGGU**

<b>NO</b>	<b>MINGGU</b>	<b>BAHASAN MATERI</b>
<b>5</b>	<b>20/09/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan pemahaman teori konsep Tri Angga dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tardisional Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b>
<b>6</b>	<b>27/09/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan Pemahaman teori konsep Tri Mandala dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tardisional Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b>
<b>7</b>	<b>04/10/022</b>	<b>1. Pengetahuan dan Pemahaman teori konsep Tri Loka dalam penciptaan dan penerapan seni ukir Tradisi Bali pada arsitektur tardisional Bali. 2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b>
<b>8</b>	<b>11/10/022</b>	<b>UTS : Menjawab Pertanyaan Tertulis</b>

## **BAHASAN PER MINGGU**

<b>NO</b>	<b>MINGGU</b>	<b>BAHASAN MATERI</b>
<b>9</b>	<b>18/10/022</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Pengetahuan dan Pemahaman teori filsosofi Tri Hita Karana dalam proses karya cipta seni Ukir Tradisi Bali menurut ketentuan sastra/kesusasatraan tradisi Bali.</b></li><li><b>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b></li></ol>
<b>10</b>	<b>25/10/022</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi dan filsosofi penerapan seni Ukir Tradisi Bali sebagai elemen hiasan arsitektur tradisional Bali ditinjau dari hakikat sastra/kesusatraan tradisi Bali.</b></li><li><b>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</b></li></ol>
<b>11</b>	<b>01/11/022</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi, filsosofi seni ukir tradisi Bali dalam aktifitas budaya tradisional Bali menurut kaidah sastra/kesusatraan tradisi Bali.</b></li><li><b>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</b></li></ol>

NO	MINGGU	BAHASAN MATERI
12	08/11/022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan Pemahaman fungsi dan fisilosophi Asta Kosala- Kosali pada perwujudan Seni Ukir Tradisi Bali.</li> <li>2. Diskusi dan Partisipasi Kelas.</li> </ol>
13	15/11/022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan pemahaman bentuk dan suara motif-motif Seni Ukir Tradisi Bali berdasarkan kaedah sastra MODRE.</li> <li>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</li> </ol>
14	22/11/022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengatahuan, Pemahaman dan Pembacaan Motif Ornamen Seni Ukir Tradisi Bali Berdasarkan Kaidah Sastra Rerajahan.</li> <li>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</li> </ol>
15	29/11/022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan dan Pemahaman hakekat sastra/kesusasatraan dan cipta karya seni kriya Tradisi dalam masyarakat Bali.</li> <li>2. Diskusi, Partisipasi dan Evaluasi Kelas.</li> </ol>
16	01/12/022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presentasi dan Evaluasi karya Tulis Ilmiah, Sastra Tradisi Bali dan Seni Kriya: Tujuan Konsep Tri Mandala dalam Seni Ukir Tradisi Bali.</li> </ol>

## **TUGAS; KARYA TULIS ILMIAH**

### **DESKRIPSI TUGAS:**

Tugas ini bertujuan agar mahasiswa mampu merumuskan masalah, menggali data lapangan sesuai dengan objek kajian, mengidentifikasi data Primer, sekunder, dan data kepustakaan. Mengetahui bentuk, motif ornamen seni ukir tradisi Bali mencakup konsep, fungsi, dan filosofi menurut kaidah Satra Tradisi Bali. Tugas Karya Tulis Ilmiah setebal 25 halaman, ukuran kertas A4 dengan format Atas 4 cm, Kiri 4 cm. Kanan 3 cm, dan bawah 3 cm, font Times New Roman 12. Kemudian mahasiswa mendesain slide presentasi karya tulis ilmiah dan mempresentasikannya untuk meningkatkan kemampuan komunikasi ilmiah dalam bentuk presentasi.

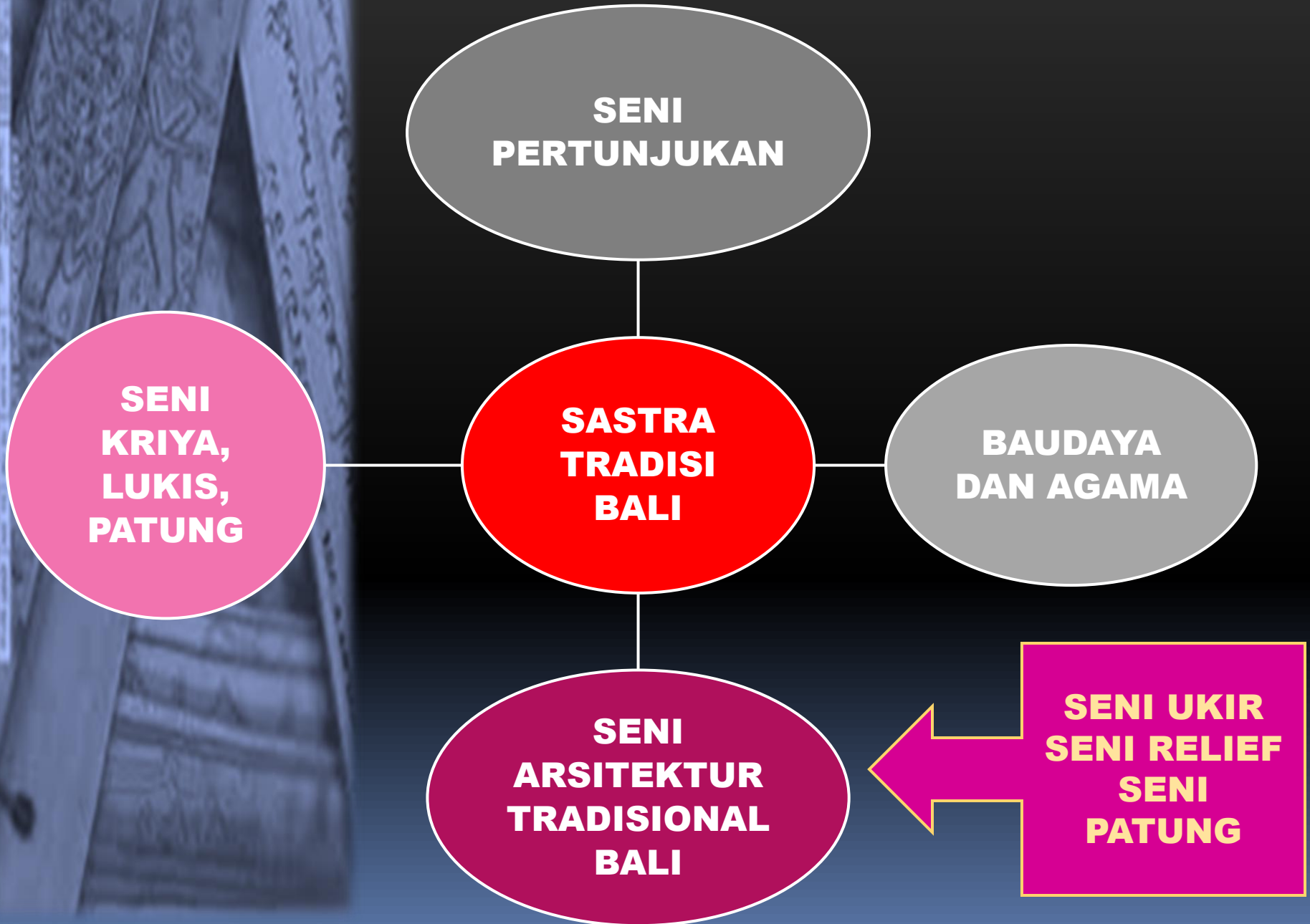
**Objek Kajian: Seni Ukir Tradisi Bali (Jenis, bentuk, Fungsi, makna, Filosofi)**



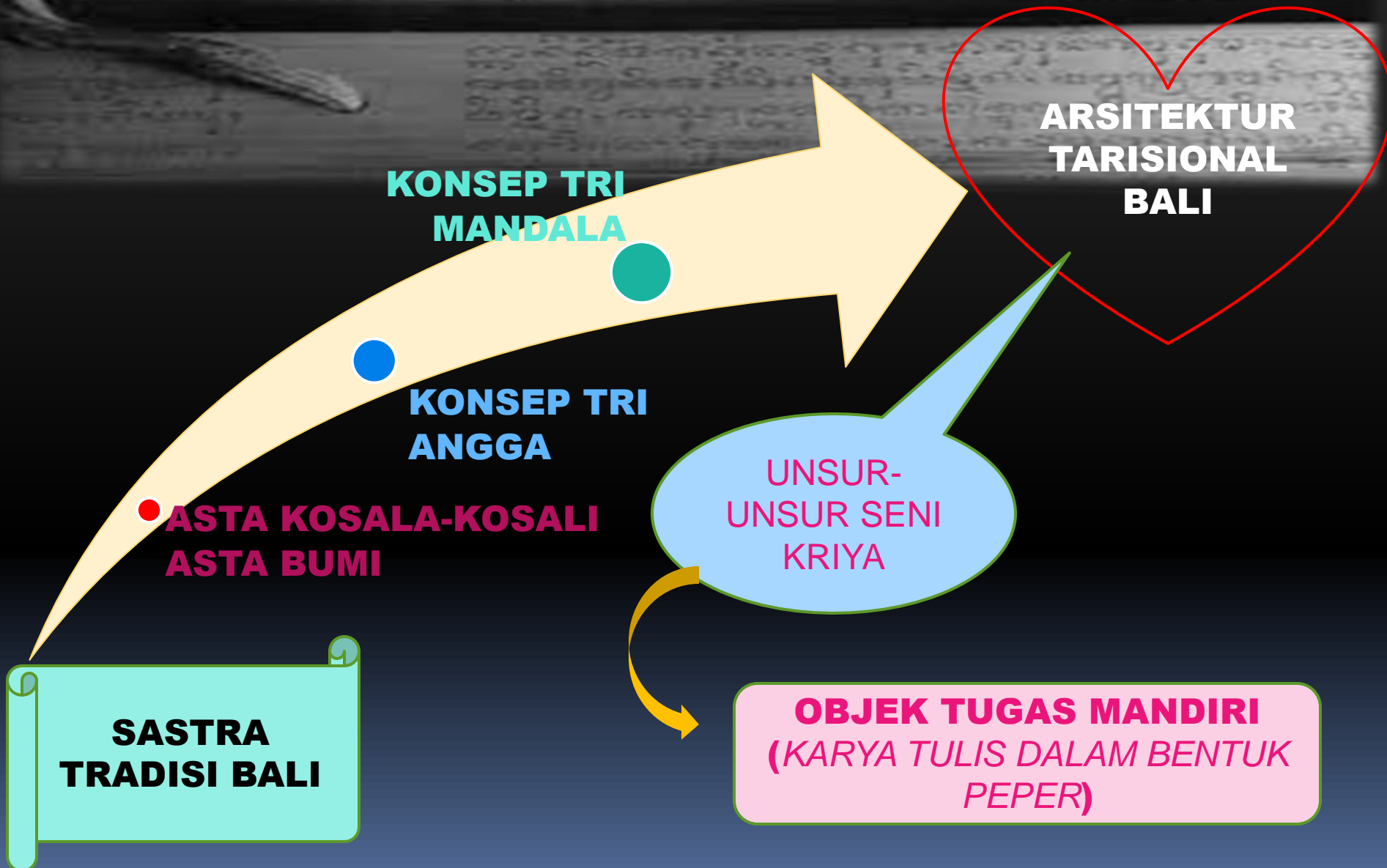
## **METODE Pengerjaan Tugas:**

<b>1</b>	<b>Turun Ke lapangan mengamati Bentuk, Motif Seni Ukir Tradisi Bali dan penerapannya pada Arsitektur Tradisiomnal Bali.</b>
<b>2</b>	<b>Merumuskan permasalahan berdasarkan pengamatan data lapangan.</b>
<b>3</b>	<b>Menggali data sekunder dan data kepustakaan sesuai objek kajian.</b>
<b>4</b>	<b>Mereduksi dan memilah data lapangan sesuai kebutuhan kajian.</b>
<b>5</b>	<b>Merancang format penulisan karya tulis ilmiah.</b>
<b>6</b>	<b>Mengkaji dan menjawab permasalahan topik kajian.</b>
<b>7</b>	<b>Menghasilkan karya tulis ilmiah dalam bentuk peper 25 halaman, dengan ukuran kerta A4 dan terjilid.</b>
<b>8</b>	<b>Menghasilkan slide power point dan di presentasikan di depan kelas.</b>

# LINGKUP MATERI



# LINGKUP MATERI







**OM  
SANTIH....SANTIH....SANTIH....OM**

**SEKIAN TERIMAKASIH  
MATUR SUKSMA**

**RAHAYU....RAHAYU....RAHAYU**

# **SASTRA TRADISI BALI**



**KODE MK; KRY002  
SEMESTER I  
BOBOT SKS; 2**

**PENGAMPU:  
DRS . I MADE MERTANADI, M.Si  
I MADE BERATA, S.SN., M.SN**

# ruang lingkup sastra/kesusastraan Tradisi Bali dan seni kariya



**SASTRA**

**TRADISI**

Pengertian dari Sastra itu sendiri adalah seni yang menggunakan bahasa

Tradisional artinya suatu tradisi atau adat yang diwariskan secara turun temurun

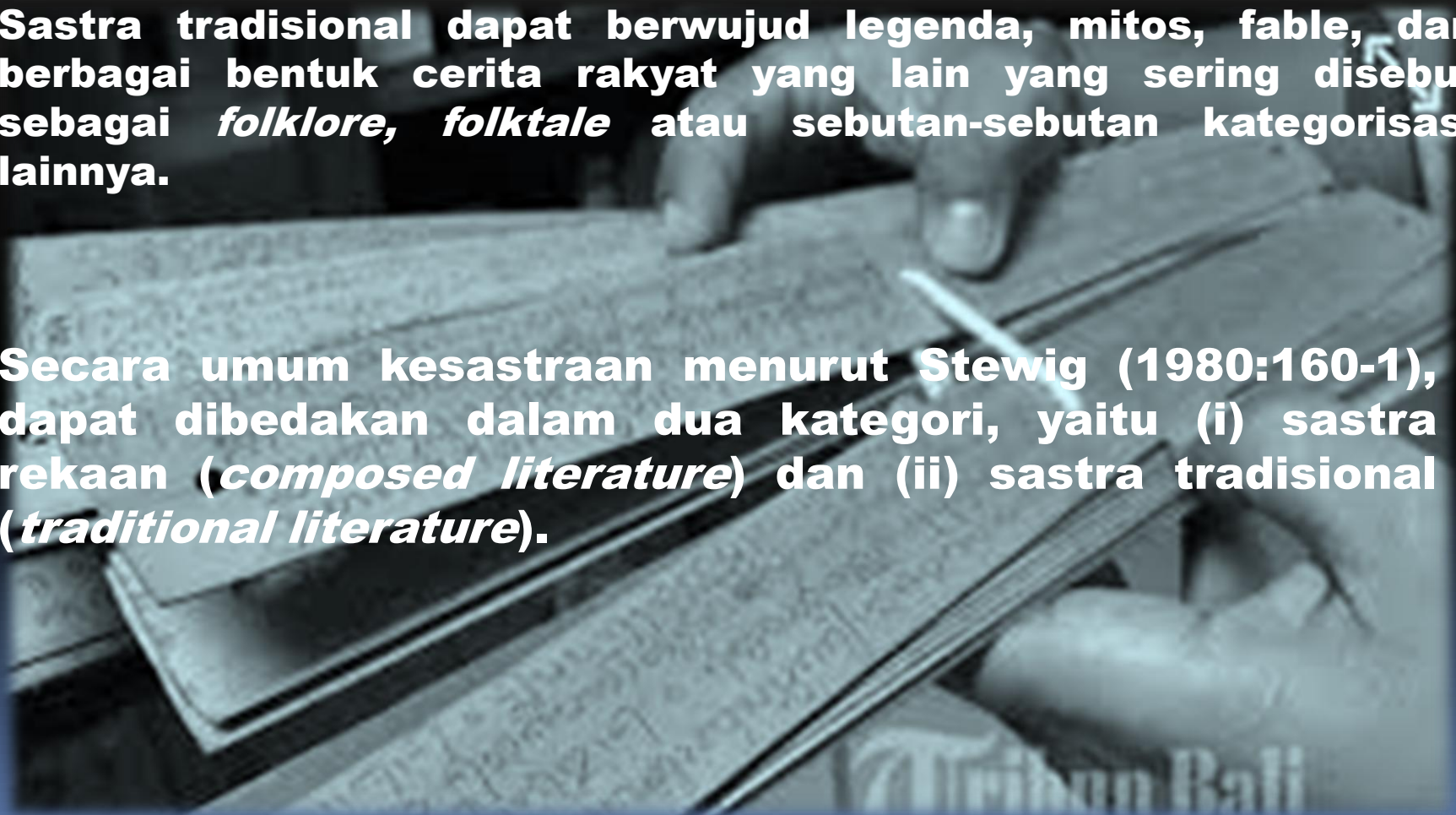
Jadi sastra tradisional adalah karya sastra yang diwariskan secara turun-temurun.

**Menurut Mitchell, (2003:228)**

**Sastra tradisional (*traditional literature*) merupakan suatu bentuk ekspresi masyarakat pada masa lalu yang umumnya disampaikan secara lisan**

**Sastra tradisional dapat berwujud legenda, mitos, fable, dan berbagai bentuk cerita rakyat yang lain yang sering disebut sebagai *folklore*, *folktale* atau sebutan-sebutan kategorisasi lainnya.**

**Secara umum kesastraan menurut Stewig (1980:160-1), dapat dibedakan dalam dua kategori, yaitu (i) sastra rekaan (*composed literature*) dan (ii) sastra tradisional (*traditional literature*).**





**KARAKTERISTIK  
SASTRA  
TRADISIONAL**

**Pada umumnya tidak diketahui  
pengarangnya**

**Pada umumnya berupa cerita  
traditional**

**Sastra traditional merupakan  
milik masyarakat.**

**Bersifat traditional karena hanya  
diwariskan secara lisan**

Nilai hedonik(hedonic value) yaitu nilai yang dapat memberikan kesenangan secara langsung kepada pembaca atau penikmat sastra.

Niali artistic(artistic value) yaitu nilai yang dapat memanivestasikan suatu seni atau keterampilan dalam melakukan suatu pekerjaan.

Nilai cultural(cultural value) yaitu nilai yang dapat memberikan atau mengandung hubungan yang mendalam dengan suatu masyarakat, peradaban, atau kebudayaan.

Nilai etis, moral agama(ethical, moral, religious value) yaitu nilai yang dapat memberikan atau memancarkan petuah atau ajaran yang berkaitan dengan etika, moral dan agama.

Niali praktis(practical value) yaitu nilai yang mengandung hal-hal praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata sehari-hari..

**Nilai dan fungsi sastra tradisional**

## SASTRA / KESUSATRAAN TRADISIONAL BALI ; LONTAR

Naskah lontar merupakan wahana (*writing materials*) pencatat peradaban nenek moyang masyarakat Bali yang telah diwariskan berabad-abad silam kepada generasi penerusnya.

Dalam lontar, tidak saja menyuratkan kisah lewat tulisan –dalam hal ini huruf Bali-, namun juga disampaikan lewat bahasa gambar (diBali dikenal dengan nama *lontar prasi*).



# JENIS LONTAR TRADISIONAL BALI

**A. Weda: (a) Weda; (b) Mantra; dan (c) Kalpasastra**

**B. Agama: (a) Palakerta; (b) Sasana; (c) Niti**

**C. Wariga: (a) Wariga; (b) T tutur; (c) Kanda; (d) Usada**

**D. Itihasa: (a) Parwa; (b) Kakawin; (c) Kidung; (d) Geguritan (e) Parikan**

**E. Babad: (a) Pamancangah; (b) Usana; (c) Uwug**

**F. Tantri: (a) Tantri; (b) Satua**

**Naskah-naskah Lontar Pengetahuan Lain;**

**a. tentang kearsitekturan, seperti; *Astakosali, Astokosala, Asta Bhu-mi, Swakarma, Wiswakarma***

**b. kode etik arsitektur tradisional (*Dharmaning Sangging*)**

**c. tentang hukum, seperti; *Adigama, Déwagama, Kutara Manawa, Purwadhigama, Paswara, Awig-awig, dsb***

## **APA ITU KRIYA ?**

**Kriya adalah karya seni yang khas, penuh makna, dan memadukan ekspresi, desain, dan keterampilan tinggi.**

**Di Bali, kriya tumbuh dan lekat dengan kehidupan masyarakat. Ia (kriya) diciptakan untuk memenuhi kebutuhan Agama Hindu, makanya ia bersifat ritual untuk upacara**

### **KRIYA WALI:**

**disebut juga seni sebagai wujud percakapan manusia dengan Tuhan simbol dewa yang disucikan dan penuh makna, baik wujud fisik serta bahan dan proses penciptaannya memenuhi tatanan ritual**

### ***kriya bebali***

***adalah seni untuk perlengkapan upacara, kemunculannya seiring kriya wali, sebagai ungkapan bakti dan pengabdian yang tulus***

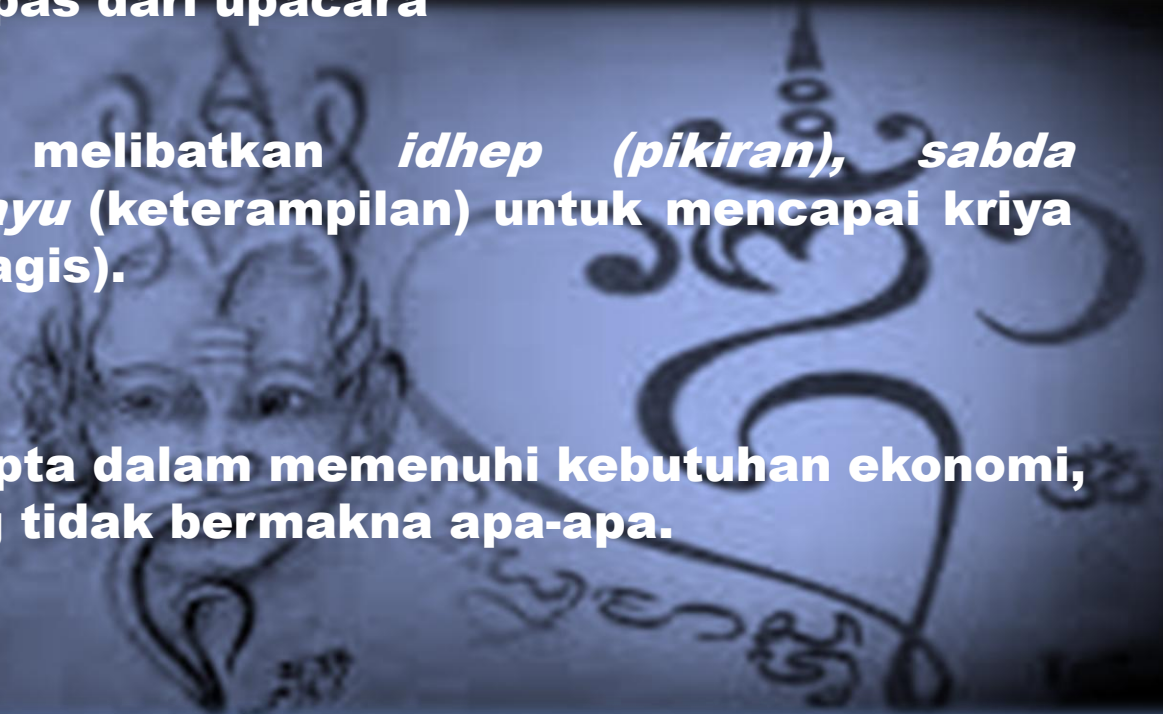
***Kriya balih-balihan adalah seni untuk hiburan, sebagai souvenir atas tuntutan pasar***

***Kriya Wali dan bebali mempunyai makna sama, yakni indah, suci, dan ritual yang tidak lepas dari upacara***

***Penciptaan mereka melibatkan idhep (pikiran), sabda (suara/mantra), dan bayu (keterampilan) untuk mencapai kriya ketakson (kekuatan magis).***

### ***Kriya balih-balihan***

***adalah kerajinan tercipta dalam memenuhi kebutuhan ekonomi, atau seni souvenir yang tidak bermakna apa-apa.***





CNTOH KRIYA WALI DAN BEBALI



Contoh kriya balih-  
balihan





**OM  
SANTIH....SANTIH....SANTIH....OM**

**SEKIAN TERIMAKASIH  
MATUR SUKSMA**

**RAHAYU....RAHAYU....RAHAYU**